

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah Penelitian

Indonesia memiliki potensi perekonomian yang sangat besar. Perekonomian di Indonesia berkembang sangat baik sehingga Indonesia merupakan negara perkembangan perekonomiannya terbesar di Asia Tenggara dan terbesar ke enam di Asia. Jenis kegiatan ekonomi yang paling berkembang dengan baik di Indonesia yaitu pada bidang UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam suatu pembangunan perekonomian di Indonesia. Salah satu peran UMKM yaitu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, atau pun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Perkembangan perekonomian di Indonesia tersebar secara merata pada masing-masing provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya provinsi Bali yang merupakan salah satu provinsi pendorong perekonomian di Indonesia melalui bidang pariwisata. Perekonomian di Bali menggantungkan diri dari sektor pariwisata sehingga hal ini akan memberikan dampak yang sangat besar bagi para pelaku UMKM di Provinsi Bali. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Bali, dari akhir 2018 jumlah UMKM di Bali mencapai 326.000 UMKM, meningkat dari sebelumnya sekitar 312.000 UMKM, dengan rasio kewirausahaan berada di angka 8,38 persen, lebih tinggi dari nasional yang berada pada angka 5 persen. Pada triwulan ke-3 tahun 2020 perekonomian di Bali mengalami

dampak yang sangat keras akibat adanya pandemi *covid-19* tentunya hal ini berdampak terhadap sektor pariwisata di Bali dengan dibatasinya wisatawan asing yang masuk ke Bali. Tidak hanya sektor pariwisata pelaku UMKM di Provinsi Bali ikut merasakan dampak dari pandemi ini sehingga banyak pelaku UMKM yang kehilangan pendapatannya. Pandemi ini dirasakan oleh para pelaku UMKM di seluruh Bali, sehingga banyak pekerja atau karyawan di sektor pariwisata yang dirumahkan. Banyaknya karyawan yang di PHK atau dirumahkan oleh perusahaan tidak menghalangi niat mereka untuk terus berusaha demi memenuhi kebutuhan hidupnya di tengah pandemi. Maka dari itu, banyak ditemukannya jumlah pelaku-pelaku usaha baru yang ada di tengah pandemi ini, salah satunya yaitu di Kabupaten Jembrana.

Kabupaten Jembrana juga merasakan dampak dari pandemi ini, dimana terjadinya peningkatan jumlah UMKM. Berdasarkan data dari Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Jembrana yang dihitung dari tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Jumlah UMKM pada tahun 2017 sebanyak 10.525 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 27.654, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 24.346, namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu berdasarkan data dari Diskoperindag Kabupaten Jembrana pada tahun 2020 UMKM yaitu sebesar 40.046 UMKM yang bergerak pada bidang formal maupun informal. Persebaran jumlah UMKM di masing-masing kecamatan di kabupaten Jembrana bisa dibilang sudah cukup merata, hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM formal dan Informal di masing-masing kecamatan di
Kabupaten Jembrana pada tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah UMKM Formal	Jumlah UMKM Informal
1	Melaya	507	5.135
2	Pekutatan	326	3.893
3	Mendoyo	411	9.593
4	Negara	954	11.970
5	Jembrana	627	6.630
		2.825	37.221
	Total	40.046	

Sumber: Diskoperindag Kabupaten Jembrana (2020)

Berdasarkan tabel diatas, Kecamatan Negara merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak di Jembrana dengan 954 di bidang formal dan 11.970 di bidang informal kemudian disusul oleh kecamatan Mendoyo. Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian menggunakan UMKM Kuliner di bidang formal dengan alasan usaha di bidang formal merupakan suatu bidang usaha yang mendapatkan izin dari pejabat berwenang dan sudah terdaftar di kantor pemerintahan yang memiliki ciri-ciri yaitu memiliki izin mendirikan usaha dari pemerintah (SIUP). Tingginya jumlah UMKM di Kecamatan Negara tidak hanya diakibatkan oleh satu bidang UMKM saja namun dari berbagai bidang. Berdasarkan data dari Diskoperindag kabupaten Jembrana bidang UMKM yang paling keras mengalami peningkatan di Kecamatan Negara yaitu pada bidang kuliner yaitu pada tahun 2019 terdapat 33 UMKM kuliner dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 88 UMKM kuliner. Perbandingan jumlah UMKM dari tahun 2019 dengan tahun 2020 di

masing-masing bidang UMKM di Kecamatan Negara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jenis-jenis UMKM dan perbandingan Jumlah UMKM setiap bidang

No	Jenis UMKM	Tahun		Peningkatan
		2019	2020	
1	Otomotif	55	63	8
2	Kosmetik	4	4	0
3	Fashion	25	31	6
4	Teknologi	40	45	5
5	Kuliner	33	88	55
6	Agro Bisnis	35	50	15
7	Meubel	28	30	2
8	Salon	18	20	2
9	Toko Palen-Palen	45	50	5
10	Kelontong	62	80	18
11	Pedagang Eceran	65	70	5
12	Simpan Pinjam	46	52	6
13	Bahan Bangunan	48	48	0
14	Pedagang Ikan Laut	19	20	1
15	Pedagang Beras	27	30	3
16	Perdagangan dan Reparasi	30	30	0
17	Penjahit	19	23	4
18	Industri Gaplek Ikan	22	22	0
19	Pedagang Sembako	51	65	14
20	Industri Pengolahan	15	20	5
21	Toko Lain-Lain	40	44	4
22	Usaha Dagang	37	40	3
23	Kerajinan	10	15	5
24	Hotel/Penginapan	14	14	0
Total		787	954	

Sumber : Diskoperindag Kabupaten Jembrana (2020)

Meningkatnya jumlah UMKM di Kecamatan Negara terutama pada bidang kuliner akan berpengaruh terhadap perolehan pendapatan dari pelaku UMKM. Menurut I Made Adnyana, pemilik usaha kuliner *Twisster*

Head menyatakan bahwa meningkatnya jumlah UMKM terutama di bidang kuliner ditengah pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap perolehan pendapatan, selain hal tersebut banyak pelaku UMKM kuliner yang baru berasal dari tingkat pendidikan yang baik sehingga pelaku UMKM tersebut dapat membuat suatu inovasi atau terobosan-terobosan baru yang mempengaruhi perolehan pendapatannya. Menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia *pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan dapat bersumber dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Menurut Priadi pemilik salah satu UMKM kuliner di Kecamatan Negara perolehan pendapatan pada UMKM yang dijalankannya sangat dipengaruhi oleh media promosi yang digunakan dalam melakukan pemasaran sehingga semakin baik media promosi yang digunakan maka akan menarik minat konsumen untuk berbelanja pada UMKM nya, media promosi yang digunakan dalam melakukan kegiatan UMKM yaitu dengan memanfaatkan media e-commerce.*

*Berdasarkan pernyataan dari beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Negara maka dapat disimpulkan penyebab terjadinya peningkatan atau penurunan jumlah pendapatan yaitu diakibatkan oleh faktor pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal, media promosi, media teknologi sehingga pelaku UMKM dapat untuk berinovasi dan membuat hasil karya atau menciptakan hal-hal baru yang dapat mempengaruhi perolehan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Negara. Pendidikan merupakan modal paling utama untuk memajukan sebuah usaha dengan berbagai kondisi. Teori *human capital**

investment menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Dimana setiap tambahan satu tahun sekolah berarti akan meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang. Pendapatan dapat juga berpengaruh terhadap pendidikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka dapat meningkatkan kapasitas inovasi dalam perekonomian sehingga akan muncul teknologi baru dan produk baru.

Menurut Dewi (2014) pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku, meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan pengusaha menyerap informasi yang dapat membawa pembaharuan dan kemajuan bagi usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima. Artinya semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal seperti pendidikan yang diperoleh dari mengikuti pelatihan-pelatihan secara langsung, maka semakin besar peluang untuk dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan UMKM yang dijalankannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuda (2019) juga menyatakan pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Kartiningsih (2016) menyatakan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan di Kabupaten Bondowoso.

Menurut Priadi pemilik salah satu UMKM kuliner di Kecamatan Negara menyatakan perolehan pendapatan pada suatu UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan saja namun media promosi seperti *e-commerce* juga berpengaruh terhadap perolehan pendapatan. Jika semakin baik tingkat pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM akan semakin baik media promosi yang digunakan misalnya dengan memanfaatkan media teknologi seperti *e-commerce*. Menurut Hermawan (2013) promosi merupakan salah satu komponen prioritas dari kegiatan pemasaran yang memberitahukan kepada konsumen bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang menggoda konsumen untuk melakukan kegiatan pembelian. Berdasarkan teori pertumbuhan neoklasik yang dikembangkan oleh Robert M.Solow (1970) dan T.W. Swan (1956). Faktor terpenting yang mewujudkan peningkatan ekonomi bukanlah penambahan modal dan penambahan tenaga kerja. Faktor yang paling penting adalah kemajuan teknologi, penambahan kemahiran dan kepakaran tenaga kerja. Teori ini meyakini bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan per kapita. Namun, tanpa adanya teknologi modern yang berkembang, peningkatan tersebut tidak akan dapat memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Penggunaan *e-commerce* sebagai media promosi dilakukan dalam memasarkan suatu produk sehingga konsumen tertarik dan melakukan pembelian terhadap produk tersebut, sehingga suatu promosi perlu dirancang semenarik mungkin. *E-commerce* saat ini banyak digemari

dikalangan produsen baik yang memiliki usaha besar maupun kecil karena dengan *e-commerce* dapat mempermudah komunikasi antar konsumen dan produsen dengan tujuan melakukan transaksi. *E-commerce* merupakan suatu proses berbisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik. Di kecamatan Negara banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan media teknologi sebagai media promosinya seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp* dan media sosial lainnya. Artinya dengan memanfaatkan *e-commerce* sebagai media promosi akan memberikan peluang untuk terjadinya peningkatan pendapatan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Negara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlela (2018) menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM di Kota Depok, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'ad (2017) menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Sentra Industri Keripik Pisang Bandar Lampung, namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrianti (2020) menyatakan bahwa Transaksi Online (E-Commerce) tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal.

Pendapatan pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan faktor teknologi saja faktor inovasi juga berperan penting dalam proses peningkatan pendapatan pada UMKM. Inovasi juga mempengaruhi pilihan strategi pemasaran sebuah usaha UMKM sehingga sebuah usaha bisa menjadi lebih baik dari segi kualitas, kuantitas, dan nama

usaha yang akan membawa usaha UMKM kepada keunggulan bersaing berkelanjutan pada akhirnya. Jika pelaku UMKM berinovasi dengan produk-produk barunya maka akan lebih menarik dan diminati oleh para pelanggan. Untuk itu, kebiasaan dalam memperbaharui inovasi harus ditumbuhkan di setiap usaha agar dapat menarik minat pelanggan dan dapat meningkatkan pendapatan. Inovasi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha guna memperbaiki, mengembangkan serta meningkatkan produk yang selama ini diproduksi. Dengan demikian inovasi merupakan sebuah fungsi penting dari manajemen karena inovasi akan menentukan suatu kinerja bisnis yang superior. Menurut Wahyono (2002) menyatakan bahwa inovasi akan semakin bertambah penting sebagai satu alat untuk kelangsungan hidup, bukan hanya pertumbuhan tetapi juga dalam persaingan yang semakin hebat dan ketidak pastian lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2016) juga menyatakan bahwa inovasi suatu produk berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2019) menyatakan bahwa Inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha Home Industri. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2019) menyatakan bahwa inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan pendapatan pedagang batik di Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, ditemukan adanya ketidak konsistenan hasil penemuan penelitian terdahulu dari variabel pendidikan, *e-commerce* dan inovasi. Meningkatnya jumlah UMKM di

Kecamatan Negara terutama pada bidang kuliner sangat mempengaruhi perolehan pendapatan sehingga banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan *e-commerce* sebagai media promosinya dan belum pernah dilakukan penelitian pada UMKM di Kecamatan negara terkait dengan pemanfaatan teknologi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, *E-Commerce* dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Di Kecamatan Negara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan jumlah UMKM di Kecamatan Negara karena banyaknya orang yang di PHK dari pekerjaan sehingga membuat daya saing para pelaku UMKM semakin meningkat dan pelaku UMKM membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi dalam mengembangkan suatu usaha serta memanfaatkan media promosi melalui *e-commerce* dan melakukan inovasi produk untuk menarik minat pelanggan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di Kecamatan Negara maka penelitian ini membatasi pada variabel yang dipergunakan. Penelitian ini menggunakan pendidikan, *e-commerce* dan inovasi produk sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan UMKM.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Negara?
2. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Negara?
3. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Negara?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Negara.
2. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Negara.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Negara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dalam teori neoklasik sebagai *grand theory* yang berkaitan dengan variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan yaitu *e-*

commerce dan inovasi produk, serta teori *human capital investment* sebagai *supporting theory* untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan serta dalam mata kuliah Akuntansi Koperasi dan UMKM.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh pendidikan, *e-commerce* dan inovasi produk terhadap pendapatan UMKM Kuliner.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah referensi ilmiah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tambahan informasi mengenai pengaruh pendidikan, *e-commerce* dan inovasi produk terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Negara.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat dijadikan landasan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan.